

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan**

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang sudah saya lakukan sejak dimulainya kegiatan kerja praktek selama 1 bulan pada tanggal 9 agustus 2022 sampai dengan 8 September 2022, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga Bimbel English Bunch Course, diantaranya sebagai berikut :

1. English Bunch Course belum memiliki sistem pencatatan terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
2. English Bunch Course belum memiliki metode pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas (Cash Basis / Accrual Basis).
3. Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di English Bunch Course tidak dilakukan secara *real time*.

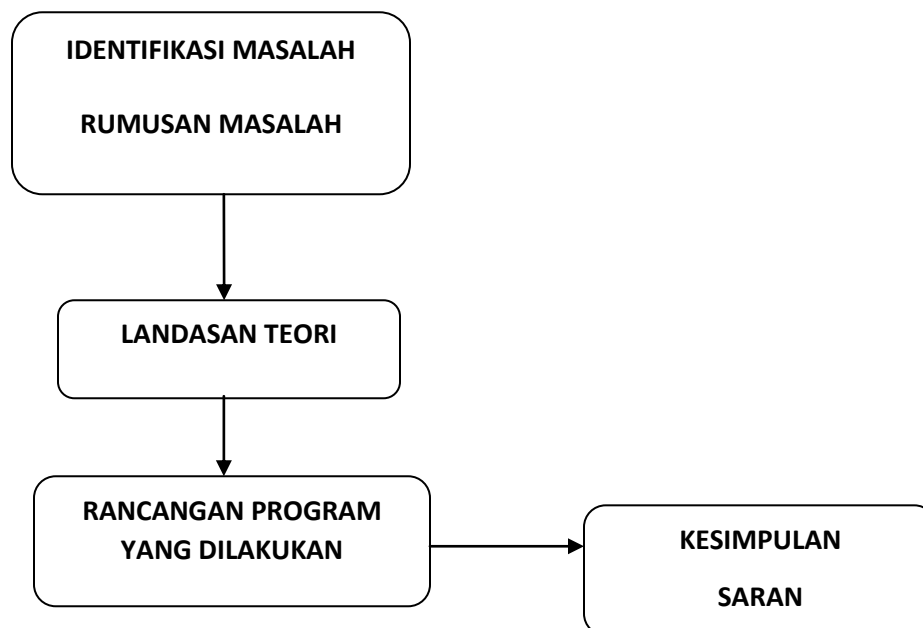
Penerimaan dan pengeluaran kas perlu dicatat secara rapi, teliti dan tepat, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas diharapkan pencatatan tersebut dapat lebih mudah dan dapat dipahami.

### 3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis permasalahan di English Bunch Course ditemukan beberapa pokok permasalahan yang kemudian diangkat dalam perumusan masalah dalam laporan kerja praktek ini. Adapun perumusan masalah tersebut antara lain:

1. Apakah transaksi penerimaan dan pengeluaran kas di English Bunch Course memerlukan sistem pencatatan akuntansi melalui *Excel*?
2. Apakah penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas di English Bunch Course sudah dilakukan secara *real time*?

### 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1

## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

Pengertian Sistem dan Prosedur menurut Mulyadi :

- a. Mulyadi (2014) menyatakan “sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.
- b. Mulyadi (2014) menyatakan “prosedur adalah suatu urutan kegiatan kerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”.

Berdasarkan uraian definisi sistem dan prosedur diatas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur yang saling berkaitan menjadi satu kesatuan dalam menginput dan memproses suatu data sehingga menghasilkan output yang benar.

### 3.2.2 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2008) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan definisi sistem akuntansi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi menurut Mulyadi (2013) terdiri dari:

- a. Formulir Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi.
- b. Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
- c. Buku besar Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- d. Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
- e. Laporan-laporan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang dapat berupa neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, daftar utang yang akan dibayar, dan daftar saldo persediaan.

### 3.2.3 Pengertian Penerimaan Kas

- a. Menurut Mulyadi (2010) menyatakan “Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.
- b. Menurut Soemarso S.R (2009) mendefinisikan mengenai penerimaan kas yaitu : “Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas merupakan suatu kegiatan yang menimbulkan bertambahnya saldo kas.

Berdasarkan pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dalam penjualan tunai mewajibkan:

- a. Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan kepada bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
  - b. Penerimaan kas dari penjualan tunai harus dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.
1. Unsur-unsur yang ada pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas antara lain :
    - a. Penerimaan Kas dari Penerimaan Tunai

1) Bagian-bagian yang terkait

Bagian yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penerimaan tunai adalah:

a) Bagian Kasir

Bagian kasir menghitung dan menyetorkan semua penerimaan kas yang diterima pada hari tersebut serta melaporkan penerimaan ke bagian keuangan.

b) Bagian Keuangan

Setelah bagian kasir menutup penerimaan kas hari tersebut, bagian kasir langsung menyetorkan laporan penerimaan kas tersebut di bagian keuangan.

c) Bagian Akuntansi atau Pembukuan

Setelah diklasifikasi dengan berbagai data lain dari bagian yang lain, bagian keuangan menyetorkan penerimaan kas yang diterima ke bagian akuntansi untuk dibukukan.

2) Dokumen-dokumen yang digunakan :

a) Bukti Kwitansi

b) Laporan Bulanan Penerimaan Kas dari Kasir

c) Bukti Setor

3) Catatan-catatan Akuntansi yang digunakan :

a) Jurnal Penerimaan Kas.

b) Jurnal Umum.

4) Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penerimaan tunai adalah :

- a) Prosedur penerimaan kas.
- b) Prosedur pencatatan penerimaan tunai.
- c) Prosedur penyetoran ke bank.
- d) Prosedur pencatatan penerimaan kas.
- e) Prosedur pencatatan harga pokok penjualan.

### **3.2.4 Pengertian Pengeluaran Kas**

Menurut Mulyadi (2008) dalam bukunya yang berjudul “Sistem Akuntansi” menyatakan bahwa : “Pengeluaran Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.”

#### **a. Sistem pengeluaran kas dengan cek**

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek erat hubungannya dengan sistem pencatatan utang, dalam penerapan sistem pengeluaran kas terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah :

- 1) Fungsi yang memerlukan kas
- 2) Fungsi kas
- 3) Fungsi akuntansi
- 4) Fungsi Pemeriksaan intern

Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

- 1) Prosedur permintaan cek
- 2) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
- 3) Prosedur pembayaran kas

4) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

Dokumen yang digunakan seperti:

- 1) Bukti kas keluar
- 2) Cek

b. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai melalui system dana kas kecil.

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran pengeluaran yang jumlahnya relative kecil dan tidak perlu dinayar dengan cek. Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan system dana kas kecil adalah :

- 1) Payment Voucher
- 2) Kwitansi (Dokumen pendukung)

Catatan Akuntansi yang digunakan adalah:

- 1) Jurnal pengeluaran kas
- 2) Register pengeluaran kas
- 3) Jurnal pengeluaran dana kas kecil

Formulir-formulir yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah:

1) Voucher

Yaitu formulir yang berfungsi sebagai bukti pengesahan atau otoritas untuk pembayaran kas

2) Register Voucher

Yaitu formulir yang berfungsi sebagai buku jurnal untuk mencatat voucher-voucher yang dikeluarkan



### 3) Cek

Digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang yang dikeluarkan

### 4) Register cek

Yaitu Formulir yang merupakan buku jurnal yang digunakan untuk mencatat cek-cek yang dikeluarkan.

## **3.3 Metode yang digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode;

### 1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan dengan cara mengamati ruang lingkup kerja English Bunch Course, Observasi tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan berkaitan langsung dengan Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

### 2. Wawancara

Melalui tanya jawab antara penulis dengan pihak-pihak terkait dan dengan adanya kesempatan untuk turun langsung kedalam objek penelitian dan mengikuti sejumlah kegiatan dalam perusahaan terkait, penulis dapat lebih mudah memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada dalam objek penelitian yang nantinya akan penulis bahas dalam Laporan Kerja Praktek.

### **3.4 Rancangan Program Yang Akan Dibuat**

#### **3.4.1 Proses Pengumpulan Data**

Kegiatan mencari dan mengumpulkan data utama/primer dilakukan dengan cara mewawancarai langsung kepada Pimpinan *English Bunch Course*. Observasi juga dilakukan mengenai proses pencatatan pada dana kas yang diterima dan juga yang dikeluarkan oleh English Bunch Course ini. Sedangkan untuk data sekunder dilakukan dengan metode kepustakaan dengan membaca referensi dari sumber-sumber kepustakaan yang mendukung tema masalah yang sedang diamati.